

**AKTIVITAS KEAGAMAAN ORANG LANJUT USIA (LANSIA)
DI MASJID USWATUN KHASANAH PURBALINGGA LOR
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada jurusan Dakwah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam**

Oleh:

SUDIMIN

NIM. 102313018

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama Mahasiswa : Sudimin
NIM : 102313018
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Juni 2014
Yang membuat pernyataan

Sudimin
NIM. 102313018



IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

AKTIVITAS KEAGAMAAN ORANG LANJUT USIA (LANSIA) DI MASJID USWATUN KHASANAH PURBALINGGA LOR KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh Saudara: **Sudimin**, NIM. **102313018**, Program Studi: **Bimbingan Konseling Islam** Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **7 Juli 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP. 19560507 198203 1 002

Sekretaris Sidang

Arsam, M.S.I.
NIP. 19780812 200901 1 011

Pembimbing/ Penguji

Uus Uswatussolihah, M.A.
NIP. 197703042003122001

Anggota Penguji

Muridan, M.Ag.
NIP. 19740718 200501 1 006

Anggota Penguji

Farichatul Maftuchah, M.Ag
NIP. 19680422 200112 2 001

Purwokert, 11 Juli 2014

Ketua STAIN Purwokerto

Dr. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

**Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Sudimin, NIM: 102313018 yang berjudul:

**MOTIVASI KEAGAMAAN ORANG LANJUT USIA (LANZIA)
DI RW. 04 KELURAHAN PURBALINGGA LOR
KABUPATEN PURBALINGGA**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

**Uus Uswatussolihah, M.A.
NIP. 197703042003122001**

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (١٦٢)

*Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah
untuk Allah, Tuhan semesta alam.*

(QS. Al-An'am: 162)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, terkasih dan tercinta.
2. Isteri tercinta Ningati yang senantiasa selalu mendampingi dan memberi bantuan moriil maupun materiil.
3. Saudara-saudaraku Siti Aminah dan Sudiono yang selalu memberikan dorongan dan motivasi.
4. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan semangat sehingga dapat terselesaikannya skripsi.
5. Almamaterku Jurusan Dakwah STAIN Purwokoerto.



IAIN PURWOKERTO

**AKTIVITAS KEAGAMAAN ORANG LANJUT USIA (LANSIA)
DI MASJID USWATUN KHASANAH PURBALINGGA LOR
KABUPATEN PURBALINGGA**

**Sudimin
Nim. 102313018**

Abstrak

Manusia yang masih hidup mempunyai kewajiban untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT agar menjadi manusia berkualitas dalam mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Terlebih lagi tidak ada diantara manusia yang mengetahui akan kematian, maka begitu juga dengan orang yang berusia lanjut sehingga, mereka berusaha dengan sekuat kemampuan yang dimiliki untuk selalu menyiapkan diri dengan aktivitas kehidupan keagamaan sebagai amal ibadah bekal menghadap kepada Allah SWT.

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil judul Aktivitas Keagamaan Orang Lanjut Usia (Lansia) di Masjid Uswatun Khasanah Purbalingga Lor Kabupaten Purbalingga, dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas, motivasi dan kendala yang dihadapi para lansia di dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penulis bertumpu pada studi lapangan, analisisnya menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu data yang penulis kumpulkan mengambil dari lapangan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi.

Hasil penelitian bahwa aktivitas keagamaan para lansia di Masjid Uswatun Khasanah Purbalingga Lor Kabupaten Purbalingga sudah cukup baik karena kegiatan keagamaannya telah terjadwal. Motivasi para lansia dalam aktivitas keagamaan yaitu shalat jamaah dan pengajian agar hati mereka nyaman dan damai, menambah ilmu keagamaan, menambah rasa taat kepada Allah SWT dan menyiapkan diri bekal amal ibadah untuk kehidupan akhirat. Kendala yang dihadapi karena kelupaan, rasa kemalasan, kesehatan yang menurun dan keadaan atau kondisi lingkungan yang kurang mendukung.

IAIN PURWOKERTO

Kata Kunci : Aktivitas, Keagamaan, Orang Lanjut Usia.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para pengikutnya yang setia mengikuti ajarannya.

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Fakultas Dakwah pada STAIN Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Luthfi Hamidi, M.Ag. Ketua STAIN Purwokerto
2. Bapak Drs. Zaenal Abidin, M.Pd. Ketua Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto
3. Ibu Uus Uswatussolihah, MA sebagai Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga hingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah STAIN Purwokerto, yang telah mendidik dan membimbing dengan penuh kesabaran.
5. Seluruh para lansia yang telah bersedia menerima dan membantu penulis memberikan informasi dan data.
6. Seluruh keluarga tercinta yang telah memberi motivasi, bantuan moril maupun materiil.

7. Rekan-rekan BKI angkatan 2010 atas kerjasama yang baik.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi, membantu, mendukung, dan membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari teknik penulisan maupun materi yang disajikan, karena adanya keterbatasan kemampuan dari diri penulis. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sebagai modal dan bekal dalam menghadapi dunia pendidikan nantinya.

Demikianlah semoga dengan iringan doa, amal kebaikan kita semua mendapat rahmat dan ridlo Allah SWT. Amin yarabbal alamin

Purwokerto, Juni 2014
Yang membuat pernyataan

Sudimin
NIM. 102313018

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Penduduk menurut Golongan Umur Kelurahan Purbalingga Lor..	70
Tabel 2 Data Orang Lanjut Usia di Kelurahan Purbalingga Lor	72
Tabel 3 Jadwal Pengajian Rutin Masjid Uswatun Khasanah.....	80



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTA TABEL	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
D. Penegasan Istilah.....	9
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II AKTIVITAS KEAGAMAAN ORANG LANJUT USIA	
A. Aktivitas Keagamaan.....	14
1. Pengertian Aktivitas Keagamaan	14
2. Aktivitas Keagamaan	28
B. Karakteristik Keagamaan Lansia.....	34
1. Pengertian Karakteristik Keagamaan Lansia	34
2. Keagamaan Lansia	38
C. Aktivitas Keagamaan Orang Lanjuta Usia	54

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat Penelitian.....	58
B. Jenis Penelitian.....	58
C. Sumber Data.....	60
D. Metode Pengumpulan Data.....	63
E. Teknik Analisis Data.....	67
BAB IV AKTIVITAS KEAGAMAAN LANSIA PURBALINGGA LOR	
A. Gambaran Umum Kelurahan Purbalingga Lor	69
B. Keagamaan Lansia di Masjid Uswatun Khasanah Purbalingga Lor	75
C. Motivasi Lansia dalam Aktivitas Keagamaan.....	91
D. Kendala yang Dihadapi Lansia dalam Aktivitas Keagamaan .	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
C. Kata Penutup	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah masanya manusia yang diberi umur panjang, yang sudah melewati usia Nabi Muhammad SAW lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan secara leluasa dapat memanfaatkan karunia Tuhan.¹

Hal ini karena mereka akan menghadapi kematian dan akan mengalami kehidupan setelah mati. Kesadaran akan adanya hari kemudian setelah mati merupakan alat kendali yang bersumber dari keimanan, yang akan menghasilkan sistem pengawasan melekat yang mandiri sehingga manusia dapat selalu berada di jalan terbaiknya.²

Memang, manusia tidak mengetahui berapa umur yang akan diberikan oleh Allah SWT. Dengan kata lain, manusia tidak mengetahui kapan ajal/kematian akan datang.³ Hanya Allah SWT lah yang Maha Mengetahuinya. Allah SWT berfirman didalam Al Qur'an Al surat An'am ayat 2.

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ طِينٍ ثُمَّ قَضَىٰ أَجَلًا وَأَجَلٌ مُّسَمًّىٰ عِنْدَهُ ثُمَّ أَنْتُمْ تَمْتَرُونَ

(٢)

¹ A. Zainuddin, *Al-Islam 2* (Bandung: CV.Pustaka Setia), cet.1 1999, hlm.123

² Ariy Ginanjar Agustin. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Spiritual ESQ Jilid 1*, (Jakarta: PT Arga Tilanta) 2001, hlm. 201

³Abdullah Nashin Ulwan, *Pesan Untuk Pemuda Islam* (Jakarta: Gema Insani Press), cet.I,1991, hlm. 93

“Dialah yang menciptakan kamu dari tanah, sesudah itu ditentukannya ajal (kematianmu), dan ada lagi suatu ajal yang ada pada sisi-Nya (yang Dia sendirilah mengetahuinya), kemudian kamu masih ragu-ragu (tentang berbangkit itu)”. (Qs. Al An’am : 2)⁴

Orang yang sudah berusia lanjut (orang Jawa biasa menyebut, “*Wis Perek Pacule*”) biasanya dianggap sudah dekat ajalnya. Oleh karena itu tidaklah heran jika orang yang berusia lanjut tampak lebih mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Meski demikian, karena tidak ada diantara manusia yang mengetahui kematian maka bukan berarti hanya orang yang lanjut usia yang lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, tetapi kita semua yang masih hidup mempunyai kewajiban untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan selalu untuk meningkatkan iman dan ketakwaan kita kepada Allah SWT, agar benar-benar menjadi manusia yang berkualitas dalam mencapai kebahagiaan dunia akhirat dan siap dalam menghadap kepada Allah SWT. Dalam meningkatkan kualitas diri akan iman dan ketakwaan ini salah satu kewajiban kita ialah mendirikan shalat lima waktu, dan didalam shalatpun harus benar-benar sesuai dengan syariat agama.

Disadari maupun tidak setiap manusia membutuhkan keyakinan atau agama sebagai pedoman hidup sehingga dengan kata lain manusia membutuhkan Tuhan. Dengan manusia memiliki kecenderungan untuk selalu ingin dekat dengan Tuhan. Maka Agama Islam merupakan suatu kebutuhan dasar manusia, karena agama Islam merupakan sarana untuk menjaga diri dari hal-hal yang akan merusak kehidupan manusia. Agama Islam akan menjaga

⁴ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggara Pentafsir/Pentafsir Al Qur'an, (Jakarta: PT. Intermasa) 1993, h. 186

perilaku dari hal-hal perusakan kehidupan manusia bahkan agama Islam mampu untuk menangani kehidupan yang bermasalah sesuai dengan perkembangan zaman sekarang ini.

Pada dasarnya manusia tersusun dari jasmani dan rohani. Kebutuhan jasmani manusia bisa dicukupi dengan makan dan minuman, tapi kebutuhan rohani tidaklah cukup dengan makanan dan minuman. Kebutuhan rohani hanya bisa dipuaskan dengan keimanan yang sehat sesuai dengan jiwanya. Maka dengan demikian, manusia akan butuh agama agar rohaninya hidup sebagaimana kehidupan jasmani memerlukan makanan dan minuman untuk kelangsungan hidupnya. Jika hal ini telah dipenuhi segala kebutuhan hidupnya baik jasmani maupun rohani, maka manusia akan mencapai kehidupan yang baik.

Maka dengan agama Islam manusia dapat mengendalikan akal dan hawa nafsunya serta dapat menciptakan kehidupan yang aman, tentram, damai, adil dan makmur. Hidup beragama adalah keinggian martabat manusia sebagai makhluk yang tertinggi. Pada hakekatnya merupakan cita-cita perwujudan nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat. Islam dalam tujuannya yang diselaraskan dengan tujuan hidup masyarakat adalah beriman kepada Allah SWT. Allah SWT telah menurunkan agama untuk mengatur perilaku kehidupan manusia di bumi, menuju kehidupan yang hakiki di akhirat kelak. Agama yang berasal dari Allah SWT, menuntut berbagai tindakan atau perilaku peribadatan. Konsepsi peribadatan dalam Islam berlandaskan kepada

kenyataan, bahwa tujuan penciptaan manusia itu tidak lain agar melakukan ibadah.

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT. Manusia dan alam semesta bukan terjadi dengan sendirinya, tetapi ciptaan Allah SWT. Allah SWT telah menurunkan agama untuk mengatur perilaku kehidupan manusia di bumi, menuju kehidupan yang hakiki di akhirat kelak. Agama yang berasal dari Allah SWT, menuntut berbagai tindakan atau perilaku peribadatan. Konsep peribadatan dalam Islam berlandaskan kepada kenyataan, bahwa tujuan penciptaan manusia itu tidak lain agar melakukan ibadah. Allah SWT menciptakan manusia untuk mengabdikan pada-Nya. Untuk itu Allah memerintahkan kepada manusia supaya beribadah kepada-Nya. Dijelaskan Firman Allah dalam Al Quran surat Adz Dzariyat ayat 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

*“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.*⁵

Orang yang melaksanakan ibadah dengan baik akan memiliki sifat dan perilaku yang baik sebagai cerminan dari ibadahnya. Namun kenyataannya kadang-kadang menunjukkan lain, orang sudah melaksanakan ibadah tetapi belum menunjukkan sifat dan perilaku yang baik. Orang Islam tentu yakin bahwa konsep yang terkandung dalam Al Qur'an itu mutlak kebenarannya. Dalil-dalil yang berhubungan dengan ibadah itu pasti benar, kalau terjadi

⁵*Ibid.*, h. 862

kesenjangan tentu penyebabnya seseorang itu belum mengamalkan ibadah dengan sesungguhnya sebagaimana dikehendaki oleh Allah SWT.

Bila ibadah ditegakkan dan dihayati dengan baik akan mampu menjadikan landasan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercermin kehidupan yang penuh kedisiplinan. Dengan menepati waktu shalat berarti orang muslim telah belajar berdisiplin, karena shalat merupakan komunikasi kepada Allah SWT. Oleh karena itu ibadah shalat sebagai salah satu kewajiban, yang apabila dilaksanakan dengan baik dan bersungguh-sungguh akan berdampak positif dalam pembentukan sikap disiplin. Disinilah dapat diambil suatu pelajaran yang berharga dari konsep shalat, baik dari sudut kedisiplinan, kebersihan, kebersamaan, atau ukhuwah maupun dari sudut-sudut yang lain.

Manusia beriman kepada Allah SWT juga bertujuan untuk mencapai kebahagiaan kehidupan di dunia dan akhirat. Dijelaskan Firman Allah dalam Al Quran surat Al Baqarah ayat 201.

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
 IAIN PURWOKERTO
 (٢٠١)

"Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka".⁶

⁶ *Ibid*, h. 49

Isi ajaran Islam itu terdiri atas dua bidang, yaitu aqidah dan syariah. Pada bidang syariah itulah yang banyak menuntut berbagai pengalaman peribadatan. Bidang syariah ini menjadi ibadah dalam arti khusus dan ibadah dalam arti umum. Ibadah dalam arti khusus yaitu mengatur hubungan ritual antara hamba dengan Tuhannya, yang secara garis besarnya telah diatur dalam Al-Quran dan diperinci lagi oleh hadits Nabi SAW. Ibadah tersebut meliputi antara lain: Shalat, Zakat, Puasa dan Haji.

Penulis mengambil salah satu aspek bahasan ibadah khusus itu, yaitu ibadah shalat. Hal ini mengingat shalat dalam Agama Islam mempunyai kedudukan yang paling tinggi bila dibandingkan dengan ibadah-ibadah lainnya. Agama Islam memberikan keistimewaan kepada shalat, serta meletakkan kedudukan yang tinggi, shalat mempunyai ketinggian nilai, kemuliaan, kebenaran, dan kepentingan disisi Allah dan Rasul-Nya. Demikian maksud kegiatan keagamaan adalah mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT untuk mencapai kebahagiaan kehidupan dunia umumnya dan akhirat khususnya.

Dari penjelasan tersebut, penulis mempunyai pengalaman tersendiri, suatu ketika datang waktu sholat zuhur, di Masjid Uswatun Khasanah RW 04 Kelurahan Purbalingga Lor Kabupaten Purbalingga, sudah berkumpul lebih dari sepuluh orang untuk sholat berjama'ah, dan ada beberapa orang yang sudah berusia lanjut, tetapi imam tidak kunjung hadir, sehingga ditunjuklah orang yang paling tua dan paling aktif berjama'ah, dengan asumsi bahwa beliau patut untuk menjadi imam. Lalu dimulailah sholat berjama'ah. namun,

ketika *I'tidal* imam membaca *Allahu Akbar*, yang mestinya membaca *Sami'allohu liman hamidah*. Penulis mengira bahwa itu merupakan kelupaan saja. Tetapi, ternyata dilakukan berulang-ulang sampai sholat selesai, dengan bacaan ruku' yang sama.

Untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas keagamaan lansia di Masjid Uswatu Khasanah Kelurahan Purbalingga Lor Kabupaten Purbalingga, penulis melakukan wawancara dengan salah seorang yang telah berusia lanjut, dan beliau adalah salah seorang takmir/pengurus masjid. Di Masjid Uswatu Khasanah Kelurahan Purbalingga Lor Kabupaten Purbalingga kurang lebih ada enam puluh orang yang telah lanjut usia. Mereka aktif melakukan aktivitas keagamaan. Namun, dari peristiwa di atas dapat saya simpulkan bahwa ada lansia yang melakukan aktivitas sholat yang tidak benar.

Keadaan ini bisa terjadi tidak di dalam ibadah shalat saja, melainkan dalam ibadah lain yang belum atau tidak berkesesuaian dengan syariat agama, dapat terjadi karena mereka para lanjut usia sewaktu masih muda tidak mempunyai pengamalan dalam kegiatan keagamaan. Mereka tidak mengetahui dalam syarat rukun dan sunah shalat, sewaktu muda tidak aktif di dalam shalat berjamaah, tidak aktif di dalam kegiatan keagamaan di lingkungannya, dan dikarenakan mereka terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka, sehingga kadang mengabaikan kewajiban keilmuan tentang keagamaan.

Akibatnya keadaan sekarang sebagai penyesalan karena banyak pengamalan keberagaman yang masih jauh dari kesempurnaan. Apalagi

sebagai orang yang berusia lanjut masih harus belajar dan mengulas pelajaran-pelajaran yang harusnya mereka dapatkan diwaktu masih muda. Dengan kemampuan semaksimal mungkin dan keterbatasan sekarang karena keadaan mereka yang sudah berusia lanjut harus berjuang untuk berusaha memperbaiki pengamalan keberagamaan dengan baik dan benar.

Berdasarkan pada peristiwa tersebut orang-orang lansia di lingkungan Kelurahan Purbalingga Lor tersebut tentunya menjadikan suatu pembelajaran bahwa adanya suatu dorongan untuk selalu belajar lebih lanjut di dalam kegiatan keagamaan. Tetapi selain dorongan tadi harus adanya motivasi lain didalam kegiatan keagamaan, dikarenakan kekurangannya pengamalan dalam kegiatan keagamaan mereka.

Oleh karena itu, penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut tentang kegiatan keagamaan orang lanjut usia sebagai generasi selanjutnya dari generasi muda dengan mengambil judul Aktivitas Keagamaan Orang Lanjut Usia (Lansia) Di Masjid Uswatun Khasanah Purbalingga Lor Kabupaten Purbalingga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas dan supaya lebih jelas mengenai hal yang akan diteliti maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas keagamaan orang lansia di RW 04 Kelurahan Purbalingga Lor Kabupaten Purbalingga?
2. Apa yang menjadi motivasi lansia dalam melakukan aktivitas keagamaan?

3. Kendala apa yang dihadapi lansia dalam melaksanakan aktivitas keagamaan?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas keagamaan orang lansia di RW 04 Kelurahan Purbalingga Lor Kabupaten Purbalingga.
- b. Untuk mengetahui motivasi dibalik aktivitas keagamaan lansia.
- c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi lansia dalam melaksanakan aktivitas keagamaan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk pengembangan teori-teori dakwah terutama dakwah dikalangan lansia.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk menjadi pedoman da'i dalam berdakwah dikalangan lansia.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dikandung maksud untuk menghindari kesalahan pahaman yang mungkin timbul dari penulisan skripsi ini. Maka penegasan istilah ini saya paparkan sebagai berikut:

1. Pengertian Aktivitas

Dalam Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa:

“Aktivitas adalah kegiatan, keaktifan, kesibukan.”⁷

Pengertian yang diungkapkan di atas dapat disimpulkan aktivitas adalah suatu tindakan yang dilakukan dalam kehidupan.

Aktivitas disini adalah usaha para lansia dalam aktivitas dirinya sendiri melakukan aktivitas keagamaan yang akan bermanfaat untuk dirinya dikemudian hari, bahkan dapat bermanfaat untuk hari kemudian.

2. Pengertian Keagamaan

Keagamaan berasal dari kata dasar agama. Agama adalah seperangkat doktrin, kepercayaan, atau sekumpulan norma dan ajaran Tuhan yang bersifat universal dan mutlak kebenarannya.⁸ Agama juga didefinisikan sebagai pranata ketuhanan.⁹ Adapun pengertian keagamaan itu sendiri adalah penyikapan atau pemahaman para penganut agama terhadap doktrin, kepercayaan, atau ajaran Tuhan itu yang tentu saja menjadi bersifat relatif, dan sudah pasti, kebenarannya pun menjadi bernilai relatif.¹⁰

Istilah keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah amalan-amalan atau aktivitas keagamaan sebagai implikasi ajaran agama Islam.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (Jakarta: Pusat Bahasa), 2008, hlm. 31

⁸ Adeng Muchtar Ghazali. *Agama dan Keberagaman Dalam Konteks Perbandingan Agama* (Bandung, CV Pustaka Setia), 2004, hlm. 11.

⁹ Sheikh Mahmud Salthut. “Muslim A. Kadir, *Islam Terapan Menggagas Paradikma Amali dalam Agama Islam* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar), cet. I, 2003, hlm. 44.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 11

Aktivitas keagamaan dilakukan dalam usaha mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Kebahagiaan akan dapat dicapai melalui upaya terus-menerus dalam mengamalkan perbuatan terpuji.¹¹

Sedang ajaran agama yang dimaksud adalah ajaran agama Islam, sehingga yang diteliti adalah aktivitas-aktivitas keagamaan (Islam) yang meliputi Salat, tazarus al Qur'an, zikir dan pengajian. Subtansi dan misi agama akan menjadi aktual ketika agama tampil dalam bentuk yang nyata (amalan).¹²

Jadi yang dimaksud dengan keagamaan dalam penelitian ini adalah segala pengamalan kegiatan keagamaan yang dikerjakan dalam segala aspek kehidupan sehari-hari.

3. Orang Lanjut Usia

Dimaksud orang lansia adalah orang yang telah lanjut usia, yaitu orang yang telah berusia enam puluh tahun keatas. Orang lansia juga disebut masa akhir dewasa yaitu bermula pada usia enampuluhan atau tujuhpuluhan tahun dan berakhir pada kematian.¹³

Yang dimaksud dengan lansia disini adalah sekelompok orang atau masyarakat yang sudah berumur, mereka melakukan keagamaan yang dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain.

¹¹ Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta, Prenada Media), cet. I, 2006, hlm. 29.

¹² Komaruddin Hidayat dan Muhamad Wahyuni Nafis, *Agama Masa Depan Perspektif Filsafat Perennial* (Jakarta, Paramadina), cet.I, 1995, hlm. 53.

¹³ Achmad Chusairi, terjemahan *Life-Span Development*, (Jakarta, Erlangga), Jilid I, 2002, hlm. 23

Orang lanjut usia (lansia) ini yang penulis teliti adalah lansia yang berada di RW 04 Kelurahan Purbalingga Lor Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Jalan May. Jend. Panjaitan No. 115 A Purbalingga.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan untuk memperoleh teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan. Sehingga tidak melakukan penelitian yang sama.

Dalam melakukan penulisan skripsi ini, penulis mengkaji dan mempelajari skripsi yang ditulis oleh Indah Setyaningrum mahasiswa jurusan Dakwah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto tahun 2011 yang berjudul “Aktivitas Keagamaan Jamaah Majelis Taklim Muslimat Nahdatul Ulama Kecamatan Purwokerto Selatan”.

Dalam kajian pustaka ini guna dijadikan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan maka apabila dikemudian hari didapati skripsi yang telah ada terlebih dahulu dan ada kesamaan atau mirip maka itu hanya kebetulan atau tidak disengaja apalagi menjiplak.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Mempermudah pembahasan hasil penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk penulisan yang tersusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal yang merupakan halaman pendahuluan yang berisi halaman judul, halaman pengajuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto,

halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama, dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, pada tiap-tiap bab terdiri atas beberapa sub bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi pendahuluan, terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, penegasan istilah, kajian pustaka, metode penelitian, metode analisis data, sistematika pembahasan penulisan skripsi.

Bab Kedua, merupakan kajian teori, pada kajian teori ini membahas tentang aktivitas keagamaan lansia, dan kendala lansia dalam melaksanakan aktivitas keagamaan.

Bab Ketiga berisi metode penelitian. Pada bab ini berisikan mengenai jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab Empat pembahasan hasil penelitian. pada bab ini berisi tentang, aktivitas keagamaan lansia, kendala lansia dalam melaksanakan aktivitas keagamaan

Bab Kelima, merupakan penutup yang berisi mengenai kesimpulan dan saran-saran, dan penutup.

Pada bagian akhir akan dilampirkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup, serta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah penulis uraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : aktivitas Keagamaan para Lansia di Masjid Uswatun Khasanah Purbalingga Lor Kabupaten Purbalingga sudah cukup baik karena kegiatan keagamaannya telah terjadwal. Aktivitas tersebut juga dapat memberikan ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat, ketika ada kegiatan sangat antusias untuk mengikutinya, berbondong-bondong saling gotong royong demi berjalannya suatu aktivitas keagamaan yang bermanfaat.

Motivasi lansia di Uswatun Khasanah Purbalingga Lor Kabupaten Purbalingga melakukan aktivitas keagamaan agar hati mereka nyaman dan damai, mereka juga ingin agar dapat menambah ilmu keagamaan, menambah rasa taat kepada tuhan serta rasa malu kepada tetangga menjadi motivasi sendiri untuk masyarakat agar mereka dapat melakukan aktivitas keagamaan sesuai dengan yang ada dan dengan baik, serta tidak lain adalah menyiapkan diri bekal amal ibadah untuk kehidupan akhirat.

Mengenai tujuan dan hambatan dalam melaksanakan aktivitas keagamaan setiap orang mempunyai tujuan dan hambatan tersendiri, ada yang mempunyai tujuan agar putra putrinya menjadi orang yang sholeh, ada yang mencari ridho Allah, ada pula yang menambah ilmu. Sedangkan hambatannya ketika ada acara yang berbarengan, lupa kalau ada kegiatan keagamaan seperti pengajian, kesabarannya rasa kemalasan dan kesehatan

yang menurun serta keadaan atau kondisi lingkungan yang kurang mendukung.

B. Saran-saran

1. Pengurus Pengajian

- a. Diketahui bersama bahwa para jamaah pengajian adalah para lansia yang mempunyai banyak keistimewaan maka seyogyanya kita bijaksana didalam berdakwah melalui metode-metode tertentu sehingga dapat diterima oleh para jamaah.
- b. Metode-metode tertentu diharapkan para lansia didalam mengikuti aktivitas pengajian mereka dapat mudah mencerna, memahami dan mendalami agama sehingga dapat menerapkan dalam perbuatan amal sholeh dengan baik dan tetap tertarik tidak merasa bosan dan hari-hari berikutnya dapat mengikutinya kembali.
- c. Kesabaran dan keikhlasan sangat dibutuhkan para Dai dalam meberikan materi dakwah.
- d. Menjalin silaturahmi yang kuat sehingga terjalin rasa kebersamaan dan ada komunikasi yang berulang-ulang untuk mengingatkan sehingga para jamaah terjalin komunikasi dengan baik dan tidak merasa lupa, sehingga menumbuhkan motivasi dari dalam maupun luar untuk dapat mengikuti aktivitas dalam keberagamaan.

2. Kepada jurusan Dakwah untuk meneliti lebih lanjut tentang penelitian lansia.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil'alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini keterbatasan yang ada pada penulis, maka saran, kritik yang selalu penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi mereka yang mengkajinya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Alya, Qonita, KBI, TK, Indah Jaya, cet.2009, edisi April 2011
- Anoraga, Pandji, *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Chusairi, Achmad. *"Trans"Life-Span Development*, Jakarta, Erlangga, Jilid I, 2002
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggara Pentafsir/Pentafsir Al Qur'an, Jakarta: PT. Intermasa, 1993
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Jakarta: Pusat Bahasa, 2008
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2011
- _____, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta, Raja GP, cet. 2, 2011
- Ginanjar, Agustin Ariy. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Spiritual ESQ Jilid 1*. Jakarta: PT Arga Tilanta, 2001
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Handoko, T. Hani, *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 2003
- Hidayat, Komaruddin dan Muhamad Wahyuni Nafis, *Agama Masa Depan Perspektif Filsafat Perennial*, Jakarta, Paramadina, cet.I, 1995
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. Cet.2.1997
- _____, *Psikologi Agama*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. Ed. Revisi, Cet.7.2003
- Kartono, Kartini, *Psikologi Sosial Untuk Manajemen Perusahaan dan Industri*. Jakrta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002

- Muchtar, Ghazali Adeng. *Agama dan Keberagamaan Dalam Konteks Perbandingan Agama*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2004
- Mahmud, Salthut Sheikh”..”Muslim A. Kadir, *Islam Terapan Menggagas Paradikma Amali dalam Agama Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, cet. I, 2003
- Moeloeng, Lexy J, Prof. DR, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005
- Munir, Muhammad, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta, Prenada Media, cet. I, 2006
- Nashin, Ulwan Abdullah, *Pesan Untuk Pemuda Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, cet.I,1991
- Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. XI, 2010
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivai Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2011
- Siagian, Sondang P. *Teori motivasi dan aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Sudarman, Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung, Pustaka Setia, cet.1, 2002
- Syukur, Dister Nico, Dr., Ofm., *Pengalaman dan Motivasi Beragama: Pengantar Psikologi Agama*, Kanisius, Yogyakarta, 1988
- Winardi, J. *Motivasi dan Pemativasian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- Zainuddin A., *Al-Islam 2*, Bandung: CV.Pustaka Setia, cet.1,1999

B. Internet

<http://alfallahu.blogspot.com/2013/04/keberagamaan-orang-lanjut-usia.html>

<http://kauhumairah.blogspot.com/2011/02/keberagamaan-pada-masa-dewasa-dan-usia.html>

<http://www.referensimakalah.com/2012/12/pengertian-aktivitas-keagamaan.html>

<http://youngcreative91.blogspot.com/2012/01/makalah-perkembangan-lansia.html>

Suslu, S., *Motivation of ESL teacher*. 2006 dari <http://www.iteslj.org/Articles/suslu-techermotivation.html>.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Sudimin
2. Tempat / Tanggal Lahir : Purbalingga, 05 Mei 1971
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama / Kebangsaan : Islam / WNI
5. Nikah / Belum nikah : Nikah
6. Alamat : Desa Bojongsari RT. 01 / RW. 07
Kec. Bojongsari Kab. Purbalingga
7. Nama Orang Tua
 - a. Ibu : Seni
 - b. Ayah : Mukkosid
8. Pendidikan : a. SD N Bojongsari Lulus Tahun 1986
b. SMP N IV Purbalingga Lulus Tahun 1989
c. SMA TAQ Wonosobo Lulus Tahun 1992
9. Pengamalan Kerja : - Penyuluh Agama Islam Honorer tahun 1998 2.d 2008
- PNS Kemenag Sejak 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sesungguhnya .

Purwokerto, Juni 2014
Yang membuat

IAIN PURWOKERTO

Sudimin
NIM. 102313018